

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan penelitian yang dilakukan dalam konteks alami. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami subjek penelitiannya secara mendalam dan bersifat interpretative, artinya mencari menemukan makna. sebab penelitian kualitatif sangat menekankan pentingnya meneliti proses yang sedang berlangsung untuk mendapatkan yang mendalam tentang perkembangan anak. terutama dalam perkembangan kognitif dimana anak-anak dapat terampil dalam berhitung permulaan.

Berdasarkan pendapat Moloeng (2010, hlm. 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. diharapkan permasalahan yang terjadi secara empirik dapat dikupas dalam, menyeluruh dan sistematis serta menggunakan instrument manusia, yaitu peneliti sendiri. Pada penulisan laporan, peneliti menganalisa data sesuai dengan aslinya. Hasil penelitian kemudian dianalisis oleh peneliti dan dijabarkan dalam bentuk narasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses keterampilan berhitung anak

UPI Kampus Serang

Ticha Genio Zahrotunnisa, 2016

ANALISIS KETERAMPILAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI PADA AKTIVITAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | reposito 25 edu | perpustakaan.upi.edu

usia dini pada aktivitas yang menggunakan media kartu angka bergambar di TK Kartika Siliwangi Serang Banten. Peneliti berusaha mengumpulkan informasi mengenai keterampilan berhitung anak di TK Kartika Siliwangi Serang dan bagaimana proses pembelajaran menggunakan media kartu angka bergambar untuk mengembangkan keterampilan berhitung permulaan anak usia dini di TK Kartika Siliwangi.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B di TK Kartika Siliwangi yang berjumlah 10 orang yang mengalami kesulitan dalam keterampilan berhitung permulaan. Partisipan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri bersama dengan guru TK Kartika Siliwangi, bantuan selaku kolaborator yang dinilai memiliki keterampilan berhitung permulaan anak.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Kartika Siliwangi beralamat di Jl. Mayor H. Abdullah Kota Serang Banten. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan pertimbangan terkait dengan permasalahan yang berkenaan dengan fokus penelitian, bahwa masih banyaknya anak yang tidak tertarik dalam belajar matematika. Dalam dengan ini peneliti mengetahui perkembangan anak secara satu persatu, seperti sejauh mana proses pembelajaran keterampilan berhitung permulaan anak usia dini dengan menggunakan media kartu angka bergambar. Keterampilan berhitung anak perlu dikembangkan secara maksimal dikelompok B TK Kartika Siliwangi, agar perkembangan kognitif anak berkembang dengan baik.

UPI Kampus Serang

Ticha Genio Zahrotunnisa, 2016

ANALISIS KETERAMPILAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI PADA AKTIVITAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, dalam bukunya (2013, hlm. 224) menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, cara atau teknik pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alamiah maka teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Pengamatan (observasi)

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dapat berupa pengamatan terstruktur dan pengamatan tidak terstruktur. pengamatan dengan cara terstruktur yaitu peneliti melakukan pengamatan berdasarkan pedoman pengamatan yang telah dibuat, sedangkan pengamatan tidak terstruktur yaitu pengamatan yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diamati dan ditanyakan. Aspek-aspek yang diobservasi oleh peneliti adalah keterampilan berhitung permulaan anak usia dini dan proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu angka bergambar untuk mengoptimalisasikan keterampilan berhitung permulaan anak di TK Kartika Siliwangi.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian yaitu peneliti sendiri. berikut adalah pedoman pengamatan yang peneliti rancang untuk mengukur keterampilan berhitung permulaan anak usia dini di TK Kartika Siliwangi Serang.

UPI Kampus Serang

Ticha Genio Zahrotunnisa, 2016

ANALISIS KETERAMPILAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI PADA AKTIVITAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Pedoman Pengamatan Keterampilan Berhitung Permulaan dengan
Menggunakan Kartu Angka Bergambar

No	Aspek Yang Diamati	Nilai				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Anak dapat mengenal lambang bilangan dari 1-10					
2.	Anak dapat menyebutkan urutan bilangan 1-10 dengan benar					
3.	Anak dapat membedakan lambang bilangan 1-10					
4.	Anak dapat mengetahui bilangan penjumlahan dan pengurangan					
5.	Anak mampu menjumlahkan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka					

UPI Kampus Serang

Ticha Genio Zahrotunnisa, 2016

ANALISIS KETERAMPILAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI PADA AKTIVITAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	bergambar					
6.	Anak mampu pengurangan bilangan 1-10 dengan menggunakan kartu angka bergambar dengan benar					
7.	Anak mampu menjumlahkan dan mengurangi dengan media kartu angka bergambar dengan benar					
Jumlah						
Rata-rata						

Keterangan:

Baik Sekali : 4

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

b. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif ini, wawancara dilakukan secara terstruktur, dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya. Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti menyusun daftar pertanyaan tertulis sebagai pedoman di lapangan dan. Namun, daftar pertanyaan bukanlah sesuatu yang bersifat ketat, tetapi dapat mengala,I perubahan sesuai situasi dan kondisi di lapangan, daftar pertanyaan (pedoman pertanyaan) dapat mengalami perubahan sebagaimana teori dan konsep pun dapat berubah. itulah sebabnya peneliti dipandang sebagai

UPI Kampus Serang

Ticha Genio Zahrotunnisa, 2016

ANALISIS KETERAMPILAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI PADA AKTIVITAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

intrumen karena gejala empiris di lapangan tidak dapat dibayangkan dapat muncul sebagai gejala empiris dalam masyarakat.

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah tentang profil sekolah dan media pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan berhitung permulaan anak. Wawancara dilakukan pula kepada guru-guru di TK Kartika Siliwangi tentang bagaimana peran guru dalam mengoptimalkan keterampilan berhitung permulaan anak usia dini melalui media kartu angka bergambar serta orangtua mendukung informasi mengenai subjek penelitian.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pewawancara	Partisipan	Ket
1.	Bagaimana proses belajar mengajar di TK Kartika Siliwangi Serang yang ibu pimpin ?		
c.	Bagaimana tingkat perkembangan kognitif anak di TK Kartika Siliwangi?		
3.	Menurut anda, apakah pengembangan kognitif anak usia dini perlu di stimulasi ?		
4.	Apakah TK Kartika Siliwangi pernah melakukan stimulasi penggunaan media kartu angka bergambar dalam rangka meningkatkan keterampilan		

UPI Kampus Serang

Ticha Genio Zahrotunnisa, 2016

ANALISIS KETERAMPILAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI PADA AKTIVITAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	berhitung (kognitif) anak ?		
5.	Kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan berhitung (kognitif) anak ?		
6.	Apakah setuju apabila anak-anak diberikan stimulasi keterampilan berhitung permulaan pada anak melalui media kartu angka bergambar ?		
7.	Apa upaya guru untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak khususnya dalam keterampilan berhitung permulaan pada anak?		
8.	Menurut anda, siapa saja yang perlu diberikan stimulasi untuk meningkatkan keterampilan berhitung permulaan pada anak?		

c. Studi Dokumentasi

Agar data bertambah lengkap peneliti melengkapi dan memperdalam hasil pengamatan dan wawancara dengan melakukan dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk tulisan, gambar atau foto, video dan buku laporan perkembangan anak. Dokumentasi dilakukan saat observasi, pelaksanaan penelitian terhadap anak usia dini di TK Kartika Siliwangi, proses pembelajaran, rencana kegiatan harian dan mingguan yang diterapkan di TK, dan media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran yang dapat menarik antusias anak.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari conen analisis hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

UPI Kampus Serang

Ticha Genio Zahrotunnisa, 2016

ANALISIS KETERAMPILAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI PADA AKTIVITAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2013, hlm. 335).

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti peneliti melakukan rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini untuk menyajikan data digunakan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah

UPI Kampus Serang

Ticha Genio Zahrotunnisa, 2016

ANALISIS KETERAMPILAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI PADA AKTIVITAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipahami tersebut. isi dalam display data tersebut adalah hasil analisis secara mendalam terhadap data yang sudah direduksi.

3. *Verification* (Menarik Kesimpulan)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi dan menyajikan data, langkah ketiga menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 252), adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan dalam penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Berdasarkan langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman, maka langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Mengumpulkan informasi
- b. Menganalisis keseluruhan informasi
- c. Mengklasifikasikan informasi yang diperoleh
- d. Membuat uraian secara rinci mengenai hal-hal kemudian muncul pada pengujian
- e. Menetapkan pola dan mencari hubungan serta membandingkan antara beberapa kategori
- f. Melakukan interpretasi
- g. Menyajikan secara naratif

E. Uji Keabsahan data

UPI Kampus Serang

Ticha Genio Zahrotunnisa, 2016

ANALISIS KETERAMPILAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI PADA AKTIVITAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keabsahan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, yaitu untuk mengetahui serajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

Keabsahan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti peneliti mengecek kembali data yang telah diperoleh, jika setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri, namun apabila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis dan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali kebenaran data yang telah ditemukan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

UPI Kampus Serang

Ticha Genio Zahrotunnisa, 2016

ANALISIS KETERAMPILAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI PADA AKTIVITAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Triangulasi

Triangulasi berarti peneliti mengecek kembali data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. tekniknya dengan pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu: pertama, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kedua, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya mengecek dengan teknik wawancara lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Ketiga adalah waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4. *Member Check*

Member Check, yaitu peneliti melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Hal ini agar informasi yang diperoleh peneliti akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan yang dimaksud sumber data atau informan.

UPI Kampus Serang

Ticha Genio Zahrotunnisa, 2016

ANALISIS KETERAMPILAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI PADA AKTIVITAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



UPI Kampus Serang

Ticha Genio Zahrotunnisa, 2016

ANALISIS KETERAMPILAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK USIA DINI PADA AKTIVITAS YANG MENGGUNAKAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu